

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis pada Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149) dan dirancang untuk menguji hipotesis atau pengaruh dari variable independen yaitu *Debt Total Assets Ratio* (DTAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Konservatisme Akuntansi. Pada penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi kemudian penelitian ini menggunakan perusahaan yang akan dijadikan sampel sesuai dengan kriteria perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Setelah sampel penelitian telah ditentukan maka dilanjutkan pada metode pengumpulan data, pada penelitian ini untuk pengumpulan data dengan cara adalah pengumpulan data laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit kemudian akan di uji dengan analisis data menggunakan analisis regresi.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Total Assets Ratio* (DTAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), Ukuran Perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi di Bursa efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang di peroleh merupakan data eksternal. Data eksternal merupakan data sekunder yang berasal dari berbagai intitusi diluar perusahaan. Data ini diperoleh dari sumber situs resmi, seperti: web bursa efek indonesia dan juga sahamok dan berbagai sumber jurnal-jurnal tentang penelitian maupun riset ekonomi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi yang digunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018

3.4.2. Teknik Sampling

Pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel yang bertujuan secara subyektif dan agar penelitian ini dapat memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan memiliki komponen-komponen indikator pada variabel independen yaitu *Debt Total Assets Ratio* (DTAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen konservatisme akuntansi pada perhitungan yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan barang konsumsi yang memperoleh laba bersih.
3. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas berturut-turut.

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia	131
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian	-111
	Sampel	20

Jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. Selama tiga tahun jumlah sampel penelitian (n) yaitu $20 \times 3 = 60$.

3.5. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang digunakan menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Hakekat sebuah masalah dalam penelitian tercermin dalam variabel

dependen yang digunakan. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negative. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan.

Pada penelitian ini menjadi variabel dependen adalah pembagian dividen (Y), sedangkan variabel independennya *Dividend Payout Ratio* (X1), *Size* (X2), *Debt To Total Assets Ratio* (X3).

3.5.2. Definisi Konseptual Variabel

a. Konservatisme Akuntansi

Menurut Watts (2003), konservatisme didefinisikan sebagai perbedaan variabilitas yang diminta untuk pengakuan untung dibanding rugi. LaFond dan Roychowdhury (2007) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi meliputi penggunaan standar yang lebih tepat untuk mengakui bad news sebagai kerugian dan untuk mengakui good news sebagai keuntungan dan memfasilitasi kontrak yang efisien antara manajer dan pemegang saham.

Lara et al (2005) mendefinisikan konservatisme sebagai reaksi kehati-hatian (prudent) terhadap ketidakpastian, yang ditujukan untuk melindungi hak-hak dan kepentingan pemegang saham (shareholders) dan pemberi pinjaman (debtholders) yang menentukan sebuah verifikasi standar yang lebih tinggi untuk mengakui goodnews daripada badnews. Dengan adanya prinsip konservatisme diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pengguna laporan keuangan. Selain itu, pihak eksternal seperti pemegang saham maupun kreditur dapat mengambil keputusan investasi atau pemberian kredit dengan tepat atas prediksi yang mereka lakukan dari laporan keuangan yang memuat ketidakpastian dan risiko

perusahaan. Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa konservatisme adalah reaksi kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko inheren dalam lingkungan bisnis sudah dipertimbangkan. Pelaporan yang didasari prinsip kehati-hatian akan memberi manfaat yang terbaik untuk semua pengguna laporan keuangan.

b. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Bagi para pemegang saham, dividen merupakan keuntungan yang akan diperoleh, sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Presentase dari pendapatan yang akan diperoleh oleh pemegang saham sebagai cash dividen atau dividen payout ratio. Keputusan mengenai kebijakan dividen terkadang diintegrasikan dengan keputusan pendanaan dan investasinya. dalam kasus perusahaan membagikan laba, namun pembagian dividen rendah mungkin disebabkan karena manajemen sangat concern tentang kelangsungan hidup perusahaan (Sutoyo, dkk. 2011).

c. Ukuran Perusahaan

Perusahaan atas ukurannya dibagi menjadi perusahaan kecil dan besar, dimana perusahaan yang besar memiliki sistem manajemen yang lebih kompleks dan memiliki laba yang lebih tinggi pula. Oleh karena itu perusahaan yang besar memiliki masalah dan risiko yang lebih kompleks daripada perusahaan perusahaan kecil, perusahaan yang berukuran besar akan dikenakan biaya politis yang tinggi. Sehingga untuk mengurangi biaya politis tersebut perusahaan menggunakan akuntansi konservatif. Jika perusahaan berukuran besar mempunyai laba tinggi secara relatif permanen, maka pemerintah dapat terdorong untuk

menaikkan pajak dan meminta layanan publik yang lebih tinggi kepada perusahaan (Wulandini dan Zulaikha, 2010).

d. *Debt To Total Assets Ratio (DTAR)*

Sartono, (2000:63) menyatakan DTA, mengukur presentase total dana yang dipenuhi atau dibiayai dengan leverage. DTA yang rendah, berarti menunjukkan adanya perlindungan bagi kreditur terhadap kemungkinan likuidasi. Pemilik mungkin akan mencari (menentukan) suatu leverage yang tinggi untuk menaikkan tingkat keuntungan atau karena penanaman modal sendiri berarti akan mengurangi tingkat pengendalian perusahaan.

3.5.3. Devinisi Operasional Variabel

a. Konservatisme Akuntansi

Dalam penelitian konservatisme akuntansi menggunakan rumus Hayati (2013):

$$\text{Total accrual (before depreciation)} = (\text{net income} + \text{depreciation}) - \text{cash flow from operational}$$

b. *Debt to Total Assets Ratio (DTAR)*

Dalam penelitian Aristiyani dan Wirawati (2013) *Debt to Total Assets Ratio* menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Dalam Aristiyani dan Wirawati (2013) *Dividend Payout Ratio* menggunakan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

d. Ukuran perusahaan

Dalam Aristiyani dan Wirawati (2013) *Dividend Payout Ratio* menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Assets)}$$

3.6. Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
DTAR	<ul style="list-style-type: none"> Total hutang Total aktiva 	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Dividend Payout Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dividen per lembar saham Laba per lembar saham 	$\frac{\text{Dividend per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <i>Total assets</i> 	Ln (Total Assets)	Rasio
Konservatisme Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <i>Net income</i> <i>Depreciation</i> <i>Cash flow from operational</i> 	$(\text{net income} + \text{depreciation}) - \text{cash flow from operational.}$	Rasio

Sumber: Teori para ahli

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan dalam penelitian kuantitatif, khususnya kuantitatif analitik adalah metode deduktif. Dalam metoda ini teori ilmiah yang telah diterima kebenarannya dijadikan acuan dalam mencari kebenaran selanjutnya.

Jujun S. Suriasumantri dalam bukunya Ilmu dalam Perspektif Moral, Sosial, dan Politik (2000: 6) menyatakan bahwa pada dasarnya metoda ilmiah merupakan cara ilmu memperoleh dan menyusun tubuh pengetahuannya berdasarkan : a) kerangka pemikiran yang bersifat logis dengan argumentasi yang bersifat konsisten dengan pengetahuan sebelumnya yang telah berhasil disusun; b) menjabarkan hipotesis yang merupakan deduksi dari kerangka pemikiran tersebut;

dan c) melakukan verifikasi terhadap hipotesis termaksud untuk menguji kebenaran pernyataannya secara faktual.

3.8. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang akan di analisis.
2. Mengidentifikasi data yang diperoleh sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
3. Menghitung dan mengolah data. Data perusahaan *Debt Total Assets Ratio* (DTAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), Ukuran Perusahaan akan dihitung sesuai dengan yang telah ditentukan.
4. Pengujian data yaitu menguji validitas instrumen dari pengumpulan data pengujian data melalui SPSS 16.0 dengan menggunakan dari variable DTAR, DPR dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi.
5. Mendiskripsikan *output* yang diperoleh.
6. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah analisis diterima atau ditolak dan menarik kesimpulan.

Teknik pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Menurut Sanusi (2011:134) regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana

Y = konservatisme akuntansi

a = Konstanta

x_1 = *Debt to total assets ratio*

x_2 = *Dividend payout ratio*

$$\begin{aligned}
 x_3 &= \text{Size} \\
 b_1, b_2, b_3 &= \text{Koefisien regresi} \\
 e &= \text{Variabel pengganggu}
 \end{aligned}$$

3.8.1. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis model regresi linear berganda diatas harus memenuhi beberapa syarat asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas Data

Artinya adalah data harus didistribusikan normal untuk variabel independen (*Debt Total Assets Ratio (DTAR)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, Ukuran Perusahaan. Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut, maka dalam penelitian digunakan *normal probability plot* pada output SPSS.

Uji distribusi normal banyak digunakan untuk pengujian parametrik (data interval dan rasio). Jika pengujian parametrik tidak berdistribusi normal maka pengujian statistiknya harus menggunakan pengujian non parametrik. (Jogiyanto:2008)

2. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode glejser dengan cara menyusun regresi antara lain absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (d). hasil perhitungan *Durbin-Watson* (d) dibandingkan

dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k .

4. Uji Multikolinearitas

Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance-Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

3.8.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) dari persamaan regresi yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) konservatisme akuntansi yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) *Debt Total Assets Ratio* (DTAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), Ukuran Perusahaan. Koefisien kolerasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear diantara tiga variabel (*Debt Total Assets Ratio* (DTAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), Ukuran Perusahaan), nilainya dapat negative atau positif. Sementara itu, R adalah koefisien kolerasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) konservatisme akuntansi dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas *Debt Total Assets Ratio* (DTAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), Ukuran Perusahaan. Dalam tabel ANOVA, nilai koefisien determinasi (R^2).

3.8.3. Pengujian hipotesis

Uji signifikansi koefisien regresi secara parsial (uji statistik t)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas (*Debt Total Assets Ratio* (DTAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat (konservatisme akuntansi) dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan.

Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah

1. Hipotesis H_1

- Jika signifikan $< \alpha$, maka H_1 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *Debt Total Assets Ratio* terhadap konservatisme akuntansi.

2. Hipotesis H_2

- Jika signifikan $< \alpha$, maka H_2 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* terhadap konservatisme akuntansi.

3. Hipotesis H_3

- Jika signifikan $< \alpha$, maka H_3 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.